PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Rabu Tanggal: 19 Juni 2019 Halaman: 2

REVOLUSI MENTAL MENUJU INDONESIA CERDAS

Gemar Membaca Harus Jadi Budaya

YOGYA (KR) - Perpustakaan Nasional (Perpusnas) RI akan gencar mengunjungi berbagai daerah guna mensosialisasikan pembudayaan kegemaran membaca. Hal ini seiring implementasi program revolusi mental menuju Indonesia cerdas 2024. Kemarin (18/6), Perpusnas bekerja sama dengan Pemkot Yogya melalui Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, memberikan sosialisasi di Balaikota Yogya.

Sekretaris Utama (Sestama) Perpusnas RI Dra Sri Sumekar MSi, mengutarakan jika saat ini gemar membaca sudah menjadi budaya, maka tahun 2024 target Indonesia cerdas bakal tercapai. "Dari sisi makna, revolusi mental gerakan membaca sebenarnya dimulai sejak terbitnya Undang-undang No 43 Tahun 2007. Kegiatan kali ini juga dalam rangka menindaklanjuti undang-undang tersebut," jelasnya.

Sosialisasi gemar membaca tersebut menghadirkan dua narasumber utama yakni Dodi Prihadi MM MSi dari Perpusnas RI, dan DR Sri Rohyanti Zulaikha AAg S MSi selaku dosen Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peserta mencapai 100 orang meliputi pengelola perpustakaan sekolah, pustakawan, pengelola Taman Bacaan Masyarakat (TBM) hingga pegiat literasi.

Sri Sumekar menambahkan untuk menjadikan gemar membaca sebagai budaya, Perpusnas RI sudah bergerak membangun perpustakaan dari pinggiran. Selain itu, perpustakaan keliling guna mendekatkan buku ke masyarakat juga sudah gencar dilakukan. "Tahun ini juga ada dana alokasi khusus untuk pengembangan dan pembangunan perpustakaan. Kami ingin menjadikan Indonesia cerdas dari membaca," imbuhnya yang turut mengapresiasi berbagai gerakan literasi di Kota Yogya.

KR-Ardhi Wahdan

Tukar cenderamata oleh Sestama Perpusnas RI kepada Walikota Yogya didampingi Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogya di sela sosialisasi.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti, mengaku perpustakaan bisa menjadi duta revolusi mental. Salah satu wujudnya ialah semakin banyaknya peredaran buku yang dimiliki oleh perpustakaan. Sehingga perpustakaan bukan merupakan gudang buku, melainkan dicintai anggotanya yang gemar membaca. "Jangan takut jika buku itu hilang karena dipinjam anggota. Yang penting masyarakat bisa senang membaca, kemudian sedikit dipaksa dengan program yang terukur," katanya.

Haryadi juga berharap ada dukungan dari Perpusnas RI terkait program mendirikan perpustakaan di tiap kampung. Terdapat 170 kampung di Kota Yogya yang ditarget masing-masing memiliki perpustakaan hingga tiga tahun ke depan.

Sementara Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, menyampaikan rata-rata kunjungan masyarakat ke perpustakaan daerah Kota Yogya ialah 1.900 hingga 2.000 orang per hari. Hal itu menuntutnya untuk memperbanyak layanan hingga memunculkan berbagai inovasi yang berkaitan dengan dunia literasi. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perpustakaan dan Kearsip	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005